

Elok Firda Mufidah. 2022. *Campur Kode Bahasa Jawa-Arab Masyarakat Desa Pulopancikan Kabupaten Gresik (Tinjauan Sociolinguistik)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Ayyu Subhi Farahiba, S. Pd., M. Pd.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji fenomena kebahasaan berupa campur kode Bahasa Jawa-Arab masyarakat Desa Pulopancikan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) wujud campur kode yang terjadi pada masyarakat Desa Pulopancikan dan (2) faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode pada masyarakat Desa Pulopancikan. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sociolinguistik. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak sebagai teknik dasar dan teknik catat sebagai teknik lanjutannya. Metode simak digunakan peneliti dalam menyimak penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan oleh masyarakat desa. Teknik catat dilakukan saat peneliti mendapatkan informasi dari narasumber maupun tuturan masyarakat desa. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud campur kode dalam tuturan masyarakat desa adalah wujud campur kode berupa kata, frasa, baster, perulangan kata, ungkapan atau idiom, dan klausa. Jumlah keseluruhan data yang ditemukan yakni 41 diantaranya 12 berupa kata, 13 berupa frasa, 6 berupa baster, 4 berupa perulangan kata, 1 berupa ungkapan atau idiom dan 5 berupa klausa. Faktor pemengaruh campur kode yang ditemukan adalah faktor kenegaraan (kedaerahan), faktor keterbatasan ungkapan dalam Bahasa Jawa, faktor pergaulan lingkungan, faktor situasi, dan faktor humor.

**Kata kunci: campur kode, wujud campur kode, faktor yang melatarbelakangi campur kode, bahasa Jawa-Arab.**

Elok Firda Mufidah. 2022. *Mixed Arabic-Javanese code for the people of Puloancikan Village, Gresik Regency (Sociolinguistic Review)*. Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Supervisor: Ayyu Subhi Farahiba, S. Pd., M. Pd.

## ABSTRACT

This study examines the phenomenon of language in the form of mixed Javanese-Arabic codes of the Puloancikan Village community. The purpose of this study is to describe (1) the form of code mixing that occurs in the people of Puloancikan Village and (2) the factors behind the occurrence of code mixing in the people of Puloancikan Village. This research uses qualitative descriptive methodology using a sociolinguistic approach. In data collection, researchers use the listening method as a basic technique and note-taking techniques as an advanced technique. The listening method is used by researchers in listening to the use of language spokenly and in writing by the village community. The note-taking technique is carried out when the researcher gets information from the source and the speech of the village community. The data analysis used by the researcher is a qualitative analysis. The results showed that the form of code mixing in the speech of the village community is a form of mixed codes in the form of words, phrases, basters, word repeating, expressions or idioms, and clauses. The total number of data found was 41 of which 12 were in the form of words, 13 in the form of phrases, 6 in the form of basters, 4 in the form of word loops, 1 in the form of expressions or idioms and 5 in the form of clauses. The code-mixing factors found were state (regional) factors, factors of limitations of expressions in Javanese, environmental social factors, situation factors, and humorous factors.

**Keywords:** mix code, form mix code, factor behind mix code, Arabic-Javanese language.